



**PENGARUH PENGETAHUAN DAN PENDAPATAN
TERHADAP MINAT MASYARAKAT INVESTASI
EMAS DI BANK SYARIAH MANDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

SILVIA HANDAYANI
1925100418

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : SILVIA HANDAYANI
NPM : 1925100418
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S I (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI :PENGARUH PENGETAHUAN DAN PENDAPATAN
TERHADAP MINAT MASYARAKAT INVESTASI
EMAS DI BANK SYARIAH MANDIRI

MEDAN, APRIL 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. Rahima Br. Purba, SE.,M.Si.,Ak., CA)



(Dr Bambang Widjanarko., SE., M.M)

PEMBIMBING I

(Drs. Nadjib, Ak., MM)

PEMBIMBING II

(Junawan, SE., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

N A M A : SILVIA HANDAYANI
N.P.M : 1925100418
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGETAHUAN DAN PENDAPATAN
TERHADAP MINAT MASYARAKAT INVESTASI EMAS
DI BANK SYARIAH MANDIRI

MEDAN, APRIL 2021



KETUA

(Suwamo, SE., MM)

ANGGOTA II

(Junawan, SE., M.Si)

ANGGOTA I

(Drs. Nadjib, Ak., MM)

ANGGOTA III

(Irawan, SE., M.Si)

ANGGOTA IV

(Dwi Saraswati, S.Pd., M.Si)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silvia Handayani
NPM : 1925100418
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Investasi Emas Di Bank Syariah Mandiri

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, April 2021



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silvia Handayani
Tempat/Tanggal Lahir : Desa Medang/ 23 Maret 1998
NPM : 1925100418
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jl Kamboja Perumahan Permata No E4

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi melakukan ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan April 2021
Membuat pernyataan

Silvia Handayani
1925100418



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Fax: 061-8458077 PO BOX 1094 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJARAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Lengkap: SILVIA HANDEYANI
 Tempat/Tgl. Lahir: DESA MEDANG / 23 Maret 1998
 Nomor Pokok Mahasiswa: 1925100418
 Program Studi: Akuntansi
 Konsentrasi: Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai: 125 SKS, IPK 3.81
 Nomor Hp: 085359521547

Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

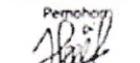
No.	Judul
1	PENGARUH PENGETAHUAN DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT INVESTASI EMAS DI BANK SYARIAH MANDIRI

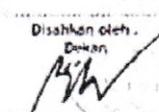
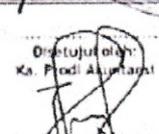
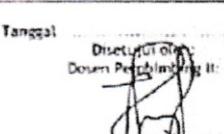
Catatan: Disetujui Dosen Jika Ada Perubahan Judul

*Ceret Yang Tidak Perlu


 Cahyo Pramono, SE., MM

Medan, 30 September 2020

Pemohon

 (Silvia Handayani)

Tanggal Disahkan oleh: Dosen  (Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M.)	Tanggal Disetujui oleh: Dosen Pembimbing I:  (Drs. Haidiluh Ak, MM)
Tanggal Disetujui oleh: Ka. Prodi Akuntansi  (Jurnawan, SE., M.Si.)	Tanggal Disetujui oleh: Dosen Pembimbing II:  (Jurnawan, SE., M.Si.)

No. Dokumen: FM-UPBM 18 02	Revisi: 0	Tgl. Eff: 22 Oktober 2018
----------------------------	-----------	---------------------------

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Rabu, 30 September 2020 12:07:40



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Mahasiswa : SILVIA HANDAYANI
NIM : 1925100418
Jurusan Studi : Akuntansi
Tingkat : Strata Satu
Pembimbing : Drs Nadjib, Ak., MM
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT INVESTASI EMAS DI BANK SYARIAH MANDIRI

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
10 April 2021	silvia Handayani.....acc seminar proposal.	Disetujui	
10 April 2021	bidang akuntansi	Revisi	
10 April 2021	acc seminar proposal	Disetujui	
10 April 2021	akuntansi	Revisi	
10 April 2021	akuntansi	Revisi	
10 April 2021	Acc pengesahan jilid	Disetujui	

Medan, 22 April 2021
Dosen Pembimbing,



Drs Nadjib, Ak., MM



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SILVIA HANDAYANI
NIM : 1925100418
Program Studi : Akuntansi
Tingkat : Strata Satu
Pembimbing : Junawan, SE., M.Si
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT INVESTASI EMAS DI BANK SYARIAH MANDIRI

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
25 Desember 2020	Acc Seminar Proposal	Disetujui	
Februari 2021	Perbaiki Daftar Pustaka	Revisi	
Februari 2021	ACC Sidang Maja Hijau	Disetujui	
21 April 2021	Acc Jilid Lux	Disetujui	

Medan, 22 April 2021
Dosen Pembimbing,



Junawan, SE., M.Si

Permohonan Meja Hijau

Medan, 22 April 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Yang hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SILVIA HANDAYANI
 Tempat/Tgl. Lahir : Desa Medang / 23 Maret 1998
 Orang Tua : ALM RUSLI
 NIK : 1925100418
 Jurusan : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 085359521547
 Alamat : Dusun Penaga Desa Medang

Yang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT INVESTASI EMAS DI BANK SYARIAH MANDIRI**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Bambang Widjanarko, SE., MM.
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



SILVIA HANDAYANI
 1925100418

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir Skripsi Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online

Demikian disampaikan

NB. Segala penyalahgunaan pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB



No Dokumen	PM-LJNLA-06-02	Revisi	00	Tgl Eff	25 Jnn 2019
------------	----------------	--------	----	---------	-------------



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 3723/PERP/BP/2021

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan atas nama saudara/i:

Nama : SILVIA HANDAYANI
N.P.M. : 1925100418
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : SOSIAL SAINS
Jurusan/Prodi : Akuntansi

Bahwasannya terhitung sejak tanggal 23 Februari 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 23 Februari 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,



Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Investasi Emas di Bank Syariah Mandiri”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat investasi emas di bank syariah mandiri, untuk mengetahui apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat masyarakat investasi emas di bank syariah mandiri, dan untuk mengetahui apakah pengetahuan dan pendapatan berpengaruh terhadap minat masyarakat investasi emas di bank syariah mandiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi linear berganda. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket dan dokumentasi, Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat investasi emas di bank syariah mandiri, pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat investasi emas di bank syariah mandiri, serta pengetahuan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat investasi emas di bank syariah mandiri.

Kata kunci : Pengetahuan, Pendapatan, dan Minat Masyarakat

ABSTRACT

This study entitled "The Influence of Knowledge and Income on Public Interest in Gold Investment in Bank Syariah Mandiri". This study aims to see whether knowledge has an effect on people's interest in investing in gold in Bank Syariah Mandiri, to see whether it affects people's interest in investing in gold in Bank Syariah Mandiri, and to see whether knowledge and income have an effect on people's investment interests in Bank Syariah Mandiri. Research that uses a quantitative research approach and data analysis used is using multiple linear regression analysis. The data research technique in this study is in the form of a questionnaire and documentation. The data used in this study are primary data and secondary data. The results of the research conducted were knowledge had a positive and significant effect on the public interest in investing in gold in Bank Syariah Mandiri, income had a positive and significant effect on the public interest in investing in gold in Bank Syariah Mandiri, and knowledge and income had a positive and significant effect on the community's interest in gold investment in Bank Syariah Mandiri.

Keywords: Knowledge, Income, and Community Interest

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Pengetahuan dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Investasi Emas di Bank Syariah Mandiri”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, penulis memperoleh bimbingan, bantuan dan dukungan yang berharga khususnya dari ayahanda Rusli (Alm) dan ibunda Rohani (Alm) tercinta yang semasa hidupnya senantiasa memberikan biaya, motivasi, kasih sayang dan kesabarannya dalam mendidik hingga saat ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi
2. Bapak Dr Bambang Widjanarko, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi
3. Ibu Dr. Rahima br Purba, SE., M.Si., Ak., CA Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi
4. Bapak Drs. Nadjib, Ak., MM selaku dosen pembimbing I (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan penulisan skripsi ini

5. Bapak Junawan, SE., M.Si selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang juga sudah banyak membantu untuk perbaikan sistematika penulisan skripsi ini
6. Keluarga Besar Universitas Pembangunan Pancabudi Fakultas Sosial Sains Jurusan Akuntansi yang telah membimbing dan membantu penulis selama perkuliahan
7. Saudara tercinta Ayung, Alang, Udo, dan Andak yang sangat luar biasa dan senantiasa memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan baik moril maupun materil, dan memberikan bimbingan serta nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat penulis, Nanda, Icha, dan Dila, yang selalu ada di saat suka dan duka, yang setia memberi dukungan, semangat dan doa kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan AK Reg 2 LJ J/S, Rumah Binaan UKMI Polmed, dan KPP 2018-2019 Polmed yang turut membantu dan memberi motivasi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, penulis berharap kiranya skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca, khususnya bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Pancabudi Fakultas Sosial Sains Jurusan Akuntansi.

Medan, April 2021

Silvia Handayani

1925100418

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah.....	5
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	5
1.2.2 Batasan Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Tujuan Penelian	6
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Keaslian Penulisan.....	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Grand Theory	9
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	9
2.1.2 <i>Theory of Planned Behavior</i>	9
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Pengetahuan	12
2.2.2 Pendapatan.....	15
2.2.3 Minat.....	18
2.2.4 Investasi	20
2.2.5 Investasi Emas	27
2.2.6 Produk Cicil Emas (iB) Bank Syariah Mandiri	29

2.3 Penelitian Sebelumnya.....	30
2.4 Kerangka Konseptual.....	32
2.5.1 Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Investasi Emas	33
2.5.2 Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Masyarakat Investasi Emas	33
2.5.3 Pengaruh Pengetahuan dan Pendapatan terhadap Minat Masyarakat Investasi Emas	33
BAB III : METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Pendekatan Penelitian	34
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
3.2.1 Tempat Penelitian	34
3.2.2 Waktu Penelitian.....	35
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	35
3.3.1 Variabel Penelitian.....	35
3.3.2 Definisi Operasional	37
3.4 Populasi dan Sampel / Jenis dan Sumber Data.....	38
3.4.1 Populasi dan Sampel.....	38
3.4.2 Jenis dan Sumber Data.....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5.1 Kuesioner	41
3.5.2 Dokumentasi.....	41
3.6 Teknik Analisis Data	42
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	42
3.6.2 Uji Instrumen Data	42
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda	45
3.6.5 Uji Hipotesis	46
BAB IV : PEMBAHASAN	49
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	49
4.1.1 Sejarah Kecamatan Medan Sunggal.....	49
4.1.2 Visi dan Misi Kecamatan Medan Sunggal.....	50
4.2 Analisis Deskriptif	50
4.3 Deskripsi Karakteristik Responden	51
4.3.1 Karakteristik Jenis Kelamin	51
4.3.2 Karakteristik Bidang Pekerjaan	51
4.3.3 Karakteristik Tingkat Pendapatan	52
4.4 Deskripsi Variabel Penelitian	52
4.4.1 Frekuensi Jawaban Responden Variabel Pengetahuan (X1).....	52

4.4.2	Frekuensi Jawaban Responden Variabel Pendapatan (X ₂)	56
4.4.3	Frekuensi Jawaban Responden Variabel Minat Masyarakat (Y)	58
4.4	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	61
4.4.1	Uji Validitas	61
4.4.2	Uji Reliabilitas	62
4.5	Hasil Uji Asumsi Klasik	64
4.5.1	Uji Normalitas	64
4.5.2	Uji Multikoleniaritas	65
4.5.3	Uji Heteroskedastisitas	66
4.6	Pengujian Hipotesis	67
4.6.1	Analisis Regresi Linear Berganda	67
4.6.2	Uji Serempak (Uji F)	68
4.6.3	Uji Parsial (Uji t)	69
4.6.4	Pengujian Koefisien Determinasi	70
4.7	Pembahasan	71
4.7.1	Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat investasi emas di Bank Syariah Mandiri	71
4.7.2	Pendapatan berpengaruh terhadap minat masyarakat investasi emas di Bank Syariah Mandiri	73
4.7.3	Pengaruh Pengetahuan dan Pendapatan terhadap Minat Masyarakat Investasi Emas	73
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN		75
5.1	Simpulan	75
5.2	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA		77
Lampiran		80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian	39
Tabel 3.2 Definisi Operasional	41
Tabel 3.3 Skala Pengukuran Likert	46
Tabel 3.4 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	48
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	56
Tabel 4.2 Bidang Pekerjaan.....	56
Tabel 4.3 Tingkat Pendapatan	57
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel Pengetahuan.....	58
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel Pendapatapan.....	62
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel Minat Masyarakat	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Pengetahuan	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Pendapatan	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Minat Masyarakat	68
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan	69
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan	69
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Masyarakat	69
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 4.14 Uji Multikoleniaritas	72
Tabel 4.15 Regresi Linear Berganda	73
Tabel 4.16 Hasil Uji Signifikansi Secara Serempak (Uji F)	75
Tabel 4.17 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	76
Tabel 4.18 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Harga Emas	2
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	70
Gambar 4.2 Hasil Uji Hetereskedostisitas	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perekonomian yang semakin maju, membuat masyarakat untuk berfikir ke depan bagaimana cara mengikuti laju perekonomian yang terjadi. Masyarakat semakin cerdas dalam mengelola keuangan mereka. Masyarakat mulai berani untuk menyisihkan sebagian pendapatannya untuk berbagai kebutuhan di masa yang akan datang.

Semakin berkembangnya transaksi keuangan menyebabkan berkembangnya pengelolaan keuangan masyarakat. Pendapatan yang disisihkan bukan hanya untuk pemenuhan kebutuhan di masa yang akan datang saja, akan tetapi juga untuk mengembangkan asset dengan berorientasi pada keuntungan yang akan diperoleh dari harta yang disisihkan tersebut. (Gunawan & Wirrawati, 2013) mengatakan salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan berinvestasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Investasi adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.

Investasi adalah asset atau barang yang di peroleh dengan tujuan menghasilkan pendapatan atau keuntungan dimasa yang akan datang. Dimana apabila barang atau asset tersebut dijual dimasa depan akan mendapatkan harga yang lebih tinggi dari harga sebelumnya. Investasi juga sebagai langkah untuk

memulai atau memperluas proyek yang akan meningkatkan nilai seiring berjalannya waktu.

Kusnandar dalam (Gunawan & Wirrawati, 2013) berpendapat bahwa media investasi dibagi menjadi 2 kriteria yakni investasi modern dan investasi klasik. Investasi modern terdiri atas penempatan deposito, saham, obligasi, waran, opsi, asuransi, dan lain-lain. Investasi klasik terbagi atas investasi properti (tanah, rumah, ruko) dan emas.

Menurut (Surya & Fauziah, 2016) investasi khususnya dalam bentuk logam mulia (emas) lebih menguntungkan dibandingkan dengan investasi dalam bentuk uang kertas. Ketidakpastian inflasi dan ketidakpastian hasil inflasi yang terjadi pada uang kertas menjadi permasalahan yang sering muncul.

Dibuktikan juga selama 20 tahun terakhir investasi dalam bentuk emas mengalami kenaikan setiap tahunnya di Indonesia. Seperti yang terlihat pada grafik dibawah ini :

Gambar 1.1 Perkembangan Harga Emas



Sumber : Bareksa.com

Dari gambar diatas dapat kita ketahui bahwa harga emas di Indonesia mengalami kenaikan tiap tahunnya. Menurut *goldprice.org* pada penutupan 22 April 2020, harga emas menyentuh Rp862.439 per gram. Artinya, dalam 20 tahun terakhir, harga emas logam mulia dalam rupiah sudah melonjak naik. (bareksa, 2020)

Selain Perbankan Konvensional Indonesia juga mempunyai sistem keuangan syariah atau sistem ekonomi islam. Sistem ekonomi islam sudah mulai dipakai pemerintah Indonesia ditandai dengan munculnya berbagai macam lembaga keuangan syariah di Indonesia seperti Perbankan Syariah, Pegadaian Syariah, Asuransi Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah lainnya. Perbankan syariah dalam peristilahan Internasional dikenal sebagai *Islamic Banking* atau juga disebut dengan *Interest-Free Banking*. (Surya & Fauziah, 2016)

Bank Syariah adalah bank yang sistem perbankannya menganut prinsip-prinsip dalam islam. Bank Syariah merupakan bank yang diimpikan oleh para umat islam. Sesuai dengan UU no 10 Tahun 1998 yang telah diperbaharui dengan UU No 21 tahun 2008 menyatakan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usaha nya berdasarkan Prinsip Syariah.

Dengan berkembangnya perbankan syariah di Indonesia, pangsa pasar perbankan syariah pun juga semakin meluas. Persaingan tersebut sangatlah kompleks, dikarenakan masyarakat Indonesia sebagai target nasabah sudah terlalu lama bersentuhan dengan perbankan konvensional sehingga mengakibatkan sampai saat ini perbankan syariah belum menjadi pilihan utama dalam berinvestasi. (Tiara, 2017)

Berdasarkan fenomena yang terjadi dimasyarakat bahwa tingkat pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah masih tergolong rendah. Dimana masih terbatasnya pemahaman masyarakat mengenai kegiatan usaha perbankan syariah, menyebabkan banyak masyarakat memiliki persepsi yang kurang tepat mengenai operasional bank syariah. Mereka mengatakan bank syariah hanya sekedar perbankan konvensional yang ditambahkan label syariah dan beranggapan bahwa jika tidak dijalankannya sistem bunga, bank syariah tidak akan memperoleh pendapatan.

Menurut (Tiara, 2017) Faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam berinvestasi adalah pengetahuan atau pemahaman masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Jalaludin dalam (Tiara, 2017) berpendapat bahwa pengetahuan adalah produk tahu diri, yakni mengerti sesudah melihat, menyaksikan, dan mengalami. Jadi sebelum masyarakat menggunakan jasa perbankan, maka diperlukan informasi atau pengetahuan akan suatu bank, agar nantinya tidak ada pihak yang merasa merugikan ataupun dirugikan.

Selain pengetahuan, pendapatan masyarakat juga menjadi faktor masyarakat untuk berinvestasi. Menurut Mulyandari dalam (Mulyandari, 2018) Pendapatan memiliki pengaruh terhadap kesadaran masyarakat untuk berinvestasi. Jika pendapatannya tinggi kemungkinan besar masyarakat akan menyisihkan pendapatannya untuk berinvestasi.

Minat Investasi merupakan bagian dari salah satu elemen penting dari perilaku nasabah dalam menilai, mendapatkan, dan mempergunakan barang-barang atau jasa ekonomi. Secara umum, Menurut Kotler dalam (Purwanto, 2016) Perilaku pengambilan keputusan untuk membeli atau mempergunakan jasa

tertentu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : harga, servis, lokasi, kemampuan tenaga penjual, dan periklanan.

Lembaga keuangan yang menggunakan emas sebagai produk pembiayaan pada investasi emas salah satunya adalah Bank Syariah Mandiri. Bank Syariah Mandiri (BSM) telah meluncurkan produk BSM Cicil Emas. Pemilihan objek penelitian calon nasabah dilakukan di Bank Syariah Mandiri karena BSM merupakan salah satu lembaga keuangan syariah, dan juga beroperasi menjalankan kegiatannya dengan tuntutan syariat islam.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan dan Pendapatan terhadap Minat Masyarakat Investasi Emas di Bank Syariah Mandiri”**

1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ketidakpastian inflasi dan ketidakpastian hasil inflasi yang membuat nilai rupiah tepatnya pada uang kertas menjadi rendah dihadapan Dollar bisa diminimalisir dengan berinvestasi, tepatnya dengan investasi emas. Investasi emas hadir sebagai wadah penempatan dana yang aman dan menguntungkan bagi masyarakat terbukti sejak 20 tahun belakangan ini.
- 2) Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah dan produk perbankan syariah masih tergolong rendah. Dengan masih terbatasnya pemahaman masyarakat mengenai kegiatan usaha perbankan

syariah, menyebabkan banyak masyarakat yang memiliki persepsi yang kurang tepat mengenai operasional bank syariah

1.2.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada Pengaruh Pengetahuan dan Pendapatan terhadap Minat Masyarakat Investasi Emas di Bank Syariah Mandiri. Lokasi penelitian ini adalah di Kota Medan tepatnya di Kecamatan Medan Sunggal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari identifikasi masalah diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah Pengetahuan berpengaruh terhadap Minat Masyarakat investasi emas di Bank Syariah Mandiri ?
- 2) Apakah Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Masyarakat investasi emas di Bank Syariah Mandiri ?
- 3) Apakah Pengetahuan dan Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Masyarakat investasi emas di Bank Syariah Mandiri ?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui apakah Pengetahuan berpengaruh terhadap Minat Masyarakat investasi emas di Bank Syariah Mandiri

- 2) Untuk mengetahui apakah Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Masyarakat investasi emas di Bank Syariah Mandiri
- 3) Untuk mengetahui Pengetahuan dan Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Masyarakat investasi emas di Bank Syariah Mandiri

1.4.2 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan adanya manfaat yang dapat diambil bagi semua pihak yang berkepentingan. Dan hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini juga dapat memberikan manfaat untuk :

- 1) Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat menambah pengetahuan tentang Investasi emas di Bank Syariah Mandiri. Selain itu menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berinvestasi khususnya investasi emas.

- 2) Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya serta menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap investasi emas.

- 3) Bagi Praktisi

Penelitian ini berguna sebagai referensi bagi industri terkait dalam merumuskan strategi yang tepat sehingga diperoleh kinerja yang lebih baik dimasa yang akan datang.

1.5 Keaslian Penulisan

Penelitian ini merupakan replica dari Penelitian Moena Azizah (2016) yang berjudul “ Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Nasabah Terhadap Minat

Nasabah Investasi Emas di BSM KC Warung Buncit” sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Investasi Emas di Bank Syariah Mandiri”

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada :

- 1) Variabel Penelitian : Penelitian terdahulu menggunakan 2 (dua) variabel bebas yaitu Pendapatan dan Pendidikan dan 1 (satu) variabel terikat yaitu Minat Nasabah. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel bebas yaitu Pengetahuan dan Pendapatan dan 1 (satu) variabel terikat yaitu Minat Masyarakat.
- 2) Objek penelitian : Objek penelitian terdahulu adalah jumlah nasabah Bank Syariah Mandiri KC Warung Buncit. Objek penelitian ini ialah Masyarakat Kota Medan, khususnya kecamatan Medan Sunggal.
- 3) Waktu Penelitian : penelitian terdahulu dilaksanakan pada tahun 2016. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2020.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Grand Theory

2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori signal menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan berinvestasi oleh pihak luar perusahaan dalam hal ini ialah masyarakat. Informasi merupakan unsur penting bagi investor atau calon investor karena informasi menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. (Emi Sutriasih dkk, 2013)

Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*Good news*) atau signal buruk (*bad news*). Informasi yang baik akan memberikan pengaruh positif terhadap perusahaan sedangkan informasi yang buruk akan memberikan pengaruh negative terhadap perusahaan.

Di kalangan masyarakat masih beredar informasi yang mengatakan bahwa perbankan syariah hanyalah sebuah bank konvensional yang ditambahkan label syariah, yang membuat masyarakat berfikir bahwa produk bank syariah sama saja dengan produk bank konvensional. Informasi seperti inilah yang akan berpengaruh kepada ketertarikan atau minat masyarakat untuk berinvestasi emas di Bank Syariah. Jika informasi yang diterima masyarakat adalah baik maka pengaruh terhadap Bank Syariah pun akan positif.

2.1.2 Theory of Planned Behavior (Teori Prilaku Berencana)

Theory of Planned Behavior Teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior* atau TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Theory of Planned Behavior* telah diterapkan untuk memahami dan menjelaskan berbagai perilaku individu. Menurut *Theory of Planned Behavior* faktor utama yang mempengaruhi manusia berperilaku adalah intensi atau yang sering disebut dengan niat atau minat. Minat (*intention*) seseorang dipengaruhi oleh adanya tiga faktor: sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.

Menurut Riyanti dalam (Riawan, 2017) Sikap (*attitude*) adalah evaluasi kepercayaan (*belief*) atau perasaan positif negatif, pro-kontra, menyenangkan-tidak menyenangkan, dan sebagainya dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan.

Misalnya jika seseorang mempunyai uang lebih dihadapkan pada pilihan untuk dibelanjakan atau digunakan untuk berinvestasi emas. Orang tersebut akan memilih berinvestasi emas, jika mempunyai perasaan bahwa berinvestasi emas merupakan pilihan yang tepat dan dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar daripada menabungkan uangnya di bank. Perasaan ini merupakan perasaan positif. Begitupun sebaliknya.

Menurut Jogiyanto dalam (Riawan, 2017) Norma subjektif (*subjective norm*) adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Misalnya seseorang masyarakat mempunyai teman yang sudah berinvestasi emas dan telah mendapatkan keuntungan dari berinvestasi emas, maka akan mendorong masyarakat yang belum berinvestasi emas tersebut untuk berinvestasi emas. Kepercayaan-kepercayaan orang lain ini akan mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi emas atau tidak.

Menurut Dommermuth dalam (Riawan, 2017) Persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavior Control*) mengacu pada persepsi seseorang sebagai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku atau mencapai tujuan, seperti dengan norma-norma subjektif, kontrol perilaku persepsian penekanannya pada persepsi atau keyakinan individu tentang situasi

Misalnya melalui edukasi dan adanya mata kuliah manajemen investasi akan meningkatkan pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam berinvestasi emas sehingga semakin kuat minat masyarakat untuk berinvestasi emas.

Dalam teorinya Ajzen menambahkan faktor latar belakang individu. Faktor latar belakang merupakan faktor atau sifat yang hadir di dalam diri seseorang. Dimana tiga faktor latar belakang yakni personal, sosial, dan informasi. Faktor personal adalah sikap umum seseorang terhadap sesuatu, ciri kepribadian, emosi, intelegensi, dan pengalaman. Faktor sosial antara lain adalah usia, jenis kelamin, etnik, pendidikan, pendapatan, dan agama. Faktor informasi adalah pengetahuan, media, dan intervensi.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengetahuan

2.2.1.1 Pengertian Pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal. Menurut Sunyoto dalam (Purwanto, 2016) Pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa,serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.

Notoadmojo dalam (Masturoh & Anggita T, 2018) membagi kedalam 2 bagian besar cara untuk memperoleh pengetahuan yaitu :

- a. Cara non ilmiah atau tradisonal
Cara yang bisa dilakukan oleh manusia saat sebelum ditemukan cara metode ilmiah. Cara ini biasa dilakukan oleh manusia pada zaman dulu kala dengan cara coba-coba, kebetulan, kekuasaan, pengalaman, dan akal sehat.
- b. Cara ilmiah
Cara yang dilakukan melalui cara-cara yang sistematis, logis, dan ilmiah dalam bentuk metode penelitian.

Terdapat enam tingkat pengetahuan menurut Notoadmojo dalam (Masturoh & Anggita T, 2018) yaitu :

- a. Tahu (*know*) adalah rasa menegerti melihat atau mengamati sesuatu.
- b. Memahami (*comprehension*) adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang suatu objek yang diketahui dan diinterpretasikan secara benar sesuai fakta.
- c. Aplikasi (*aplication*) adalah suatu kemampuan untuk memperaktekkan materi yang sudah dipelajari pada kondisi nyata atau sebenarnya.
- d. Analisis (*analysis*) adalah kemampuan menjabarkan atau menjelaskan suatu objek atau materi tetapi masih ada kaitannya satu dengan yang lainnya.

- e. Sintesis (*synthesis*) adalah suatu kemampuan menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.
- f. Evaluasi (*evaluation*) adalah pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

2.2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut (Budiman & Riyanto, 2013) faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah :

- a. Pendidikan
Proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi.
- b. Informasi dan Media massa
Suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu.
- c. Sosial, Budaya, dan Ekonomi
Tradisi atau Budaya seseorang yang dilakukan tanpa penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk akan menambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi juga akan menentukan tersedianya fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu. Orang yang memiliki sosial budaya yang baik maka pengetahuannya pun akan baik tapi jika sosial dan budayanya kurang baik maka pengetahuannya akan kurang baik. Seseorang yang memiliki status ekonomi dibawah rata-rata maka seseorang tersebut akan sulit untuk meningkatkan pengetahuan.
- d. Lingkungan
Lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan kedalam individu karena adanya interaksi timbale balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh individu. Lingkungan yang baik maka pengetahuan yang didapat akan baik tapi jika lingkungannya kurang baik maka pengetahuan yang diperoleh juga kurang baik.
- e. Pengalaman
- f. Usia
Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pila daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah.

2.2.1.3 Jenis –Jenis Pengetahuan

Menurut Peter dan Olson dalam (Purwanto, 2016) secara luas, terdapat dua jenis pengetahuan yaitu :

- a. Pengetahuan umum (*general knowledge*) membahas interpretasi konsumen atas informasi relevan dalam lingkungan. Misalnya konsumen menciptakan pengetahuan umum mengenai kategori produk, toko atau bank, perilaku tertentu, orang lain atau mereka sendiri.
- b. Pengetahuan prosedural (*procedural knowledge*) yaitu pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu. Pengetahuan procedural juga tersimpan dalam memori sebagai jenis hubungan “jika..., maka...” antara konsep peristiwa dan perilaku yang bersesuaian.

Menurut (Sumarwan, 2011) para ahli psikologi kognitif membagi pengetahuan ke dalam pengetahuan deklaratif (*declarative knowledge*) dan pengetahuan prosedural (*procedural knowledge*). Pengetahuan deklaratif adalah fakta subyektif yang diketahui oleh seseorang. Arti subyektif disini adalah pengetahuan seseorang tersebut mungkin tidak selalu harus sesuai dengan realitas yang sebenarnya. Misalnya, kacang kedelai adalah bahan baku untuk membuat tempe dan tahu. Pengetahuan prosedural adalah pengetahuan mengenai bagaimana fakta-fakta tersebut digunakan. Misalnya, pengetahuan bagaimana cara membuat kacang kedelai menjadi tempe dan tahu. Ini merupakan pembagian pengetahuan secara umum.

Engel, Blakwell, dan Miniard dalam (Sumarwan, 2011) membagi pengetahuan konsumen ke dalam tiga macam:

- a. Pengetahuan Produk
Pengetahuan produk yaitu kumpulan berbagai informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminology produk, atribut atau fitur produk, harga produk, dan kepercayaan mengenai produk.
- b. Pengetahuan Pembelian
Berbagai informasi yang diproses oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk. Pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan tentang

di mana membeli produk dan kapan membeli produk. Ketika konsumen memutuskan akan membeli suatu produk, maka ia akan menentukan di mana ia membeli produk tersebut dan kapan akan membelinya. Keputusan konsumen mengenai tempat pembelian produk akan sangat ditentukan oleh pengetahuannya. Implikasi penting bagi strategi pemasaran adalah memberikan informasi kepada konsumen di mana konsumen bias membeli produk tersebut.

c. Pengetahuan Pemakaian

Suatu produk akan memberikan manfaat kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bisa memberikan manfaat yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen, maka konsumen harus bisa menggunakan.

2.2.2 Pendapatan

2.2.2.1 Pengertian Pendapatan

Pendapatan berasal dari kata dasar “dapat”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Pada perkembangannya, pengertian pendapatan memiliki penafsiran yang berbeda-beda tergantung dari latar belakang disiplin ilmu yang digunakan untuk menyusun konsep pendapatan bagi pihak-pihak tertentu.

Disiplin ilmu yang pertama adalah Ilmu Ekonomi mengatakan pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Sedangkan yang kedua adalah disiplin Ilmu Akuntansi mengatakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi.

Menurut Pass dalam (Amanaturohim, 2015) Pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba, dan sebagainya. Begitu juga dengan yang dinyatakan

oleh Raharja dan Manurung dalam (Amanaturrohim, 2015) pendapatan merupakan total penerimaan berupa uang maupun bukan uang oleh seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu. Dalam bentuk bukan uang yang diterima masyarakat misalnya berupa barang, dan sebagainya.

Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Definisi lain dari pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan.

Dengan demikian pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat. Pendapatan keluarga berupa jumlah keseluruhan pendapatan dan kekayaan keluarga, dipakai untuk membagi keluarga dalam tiga kelompok pendapatan, yaitu: pendapatan rendah, pendapatan menengah dan pendapatan tinggi. Pembagian di atas berkaitan dengan, status, pendidikan dan keterampilan serta jenis pekerja seseorang namun sifatnya sangat relatif.

Sebagaimana pendapat di atas, bahwa pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat, oleh karenanya setiap orang yang bergelut dalam suatu jenis pekerjaan tertentu termasuk pekerjaan di sektor informal atau perdagangan, berupaya untuk selalu meningkatkan pendapatan dari hasil usahanya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan sedapat mungkin pendapatan yang diperoleh dapat meningkatkan taraf hidup keluarganya.

Ada tiga kategori pendapatan menurut (Suparyanto, 2014) yaitu :

- a. Pendapatan berupa uang
Yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi
- b. Pendapatan berupa barang
Adalah segala pendapatan yang sifatnya regular dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.
- c. Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan
Adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistributive dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

2.2.2.2 Sumber Pendapatan

Pada dasarnya pendapatan berasal dari berbagai sumber. Menurut Suparmoko dalam (Purwanto, 2016) Sumber pendapatan rumah tangga meliputi :

- a. Upah atau gaji yang diperoleh setelah seseorang melakukan pekerjaan untuk orang lain atau perusahaan yang diberikan baik dalam satuan hari, minggu, bulan, maupun borongan.
- b. Pendapatan dari usaha sendiri.
Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan milik sendiri.
- c. Pendapatan dari usaha lain
Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja, dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain
 - 1) pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki seperti rumah, bangunan, mobil, dll
 - 2) Ternak dan barang lain
 - 3) bunga dari uang
 - 4) sumbangan dari pihak lain
- e. pendapatan dari pensiunan
- f. dan lain-lain

2.2.2.3 Jenis Pendapatan

Menurut Surono dalam (Azizah, 2016) Jika diitinjau dari periode waktu penerimaan dan jumlahnya, pendapatan digolongkan menjadi dua, yaitu :

- a. Pendapatan tetap
Pendapatan yang bisa diukur periode penerimaannya (rutin) dan jumlah yang diterimanya. Dalam hal ini termasuk gaji honor tetap, tunjangan tetap dan lain sebagainya yang tergolong sebagai pemasukan tetap.
- b. Pendapatan tidak tetap
Pendapatan tidak tetap adalah arus kas masuk tidak tetap dalam setiap periodenya (tidak rutin) maupun jumlahnya. Dalam hal ini misalnya komisi, bonus, honor yang didapat dari pekerjaan yang tidak tetap.

2.2.3 Minat

2.2.3.1 Pengertian Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Menurut Slameto dalam (Azizah, 2016) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa adanya pembahasan.

Minat beli menurut Gustina dalam (Azizah, 2016) adalah keinginan atau kemampuan seseorang terhadap suatu objek sehingga mengambil suatu keputusan. Menurut Kotler dalam (Hidayat, Elita, & Setiawan, 2012) minat beli konsumen adalah sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, dari sana timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut sampai pada akhirnya timbul keinginan untuk membeli agar dapat memilikinya.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa minat beli adalah suatu kecenderungan atau merasa tertarik terhadap suatu barang atau jasa. Yang mana disebabkan oleh hal itu, secara umum masyarakat akan membeli sesuatu dengan apa yang diminatinya.

Menurut Jannah dalam (Mulyandari, 2018) ada beberapa ciri-ciri minat yang dapat didefinisikan antara lain, yaitu :

- a. Cara mengikuti aktifitas pada dunia yang diminati
- b. Serius tidaknya dalam mengikuti aktifitas
Seseorang yang berminat melakukan aktifitas investasi di pasar modal seperti pembelian saham, obligasi, reksadana, atau berinvestasi melalui logam mulia (emas) tidak akan mengenal putus asa dan tetap menikmati kegiatan tersebut, bahkan dengan sendirinya ia akan mencari informasi seluas mungkin tanpa mengandalkan orang lain.

Menurut Ferdinand dalam (Hidayat, Elita, & Setiawan, 2012)

minat beli dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Minat transaksional
Yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk
- b. Minat refrensial
Yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain
- c. Minat preferensial
Yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya
- d. Minat eksploratif
Yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut

2.2.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Sukmadinata dalam (Purwanto, 2016) minat dipengaruhi

oleh beberapa faktor yaitu :

- a. Pengetahuan
Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu: penglihatan, pendengaran, penciuman, raba dan rasa. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, media massa maupun lingkungan.
- b. Informasi
Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimannya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata guna untuk pengambilan keputusan.
- c. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

Sedangkan menurut Killis dalam (Purwanto, 2016) minat seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Faktor kebutuhan dari dalam
Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- b. Faktor motif sosial
Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan, dari lingkungan dimana ia berada.
- c. Faktor emosional
Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

2.2.4 Investasi

2.2.4.1 Pengertian Investasi

Menurut (Herlianto, 2013) mendefinisikan Investasi pada dasarnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Dengan kata lain, investasi merupakan komitmen untuk mengorbankan konsumsi sekarang dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa datang.

Jones dalam (Herlianto, 2013) mendefinisikan investasi sebagai komitmen menanamkan sejumlah dana pada satu atau lebih aset selama beberapa periode pada masa mendatang.

Pengertian lain investasi adalah suatu bentuk penanaman dana atau modal untuk menghasilkan kekayaan, yang akan dapat memberikan

keuntungan tingkat pengembalian (*return*) baik pada masa sekarang atau dan di masa depan.

Menurut (Herlianto, 2013) Pada umumnya investasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

a. Investasi pada asset riil (*real assets*)

Investasi pada asset riil antara lain dapat berupa tanah, emas, mesin,

b. Investasi pada asset finansial

Investasi pada aset finansial antara lain dapat berupa saham, obligasi.

Menurut Mervyn K. Lewis & Latifa M. Algaoud dalam (Rahmawati, 2015) terdapat lima unsur keagamaan sebagai elemen penting yang harus diterapkan dalam perilaku investasi, yaitu:

- a. Pelarangan transaksi berbasis riba.
- b. Pengenalan pajak religious atau pemberian shadaqah, zakat.
- c. Pelarangan produksi yang bertentangan dengan hukum Islam.
- d. Penghindaran aktivitas ekonomi yang melibatkan unsur judi (*masyir*) dan ketidakjelasan (*gharar*).
- e. Penyediaan asuransi (*takaful*).

Sedangkan Zamir Iqbal & Abbas Mirakhor (Rahmawati, 2015) menjelaskan lima prinsip syariah yang harus diimplementasikan pada kegiatan investasi adalah:

- a. Prinsip bagi hasil dan bagi rugi (*profit and lost sharing*).
- b. Prinsip dagang (*trade principles*).
- c. Prinsip biaya atau upah (*fees or charges based principles*).
- d. Prinsip bebas jasa (*free services principles*),

e. Prinsip tambahan (*ancillary principles*).

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip dasar yang harus diterapkan pada aktivitas investasi harus memberikan manfaat dan perlindungan kepada kepentingan investor sendiri, konsumen (pengguna) dan masyarakat secara umum.

2.2.4.2 Tujuan Investasi

(Herlianto, 2013) menyebutkan tujuan orang melakukan investasi pada dasarnya adalah untuk mengembangkan dana yang dimiliki atau mengharapkan keuntungan di masa depan. Secara umum tujuan investasi memang mencari untung, tetapi bagi perusahaan tertentu kemungkinan ada tujuan utama yang lain selain untuk mencari untung.

Pada umumnya tujuan investasi adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh pendapatan yang tetap dalam setiap periode, antara lain seperti bunga, royalti, deviden, atau uang sewa dan lain-lainnya.
- b. Untuk membentuk suatu dana khusus, misalnya dana untuk kepentingan ekspansi, kepentingan sosial.
- c. Untuk mengontrol atau mengendalikan perusahaan lain, melalui kepemilikan sebagian ekuitas perusahaan tersebut.
- d. Untuk menjamin tersedianya bahan baku dan mendapatkan pasar untuk produk yang dihasilkan.
- e. Untuk mengurangi persaingan di antara perusahaan-perusahaan yang sejenis.
- f. Untuk menjaga hubungan antar perusahaan.

Secara lebih khusus ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain adalah:

- a. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa datang. Orang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu untuk mempertahankan tingkat pendapatannya sekarang agar tidak berkurang di masa yang datang.
- b. Untuk mengurangi tekanan inflasi, dimana dengan melakukan investasi seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.
- c. Dorongan untuk menghemat pajak, dimana beberapa Negara mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang tertentu.

2.2.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi

Menurut (Rahmawati, 2015) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang berinvestasi, faktor tersebut terdiri dari faktor yang melatarbelakangi dan faktor pendukung.

Faktor yang melatarbelakangi seseorang berinvestasi antara lain :

- a. Tingkat keuntungan yang diramalkan akan diperoleh
Perkiraan atau ekspektasi keuntungan dari investasi yang akan dilakukan akan mempengaruhi tingkat investasi. Biasanya pelaku investasi akan memilih sektor-sektor yang memiliki prospek yang bagus atau dengan

kata lain keuntungan yang diramalkan cukup tinggi. Hal ini disebabkan karena berinvestasi membutuhkan modal yang sangat besar.

b. Tingkat Suku Bunga

Suku bunga menentukan jenis-jenis investasi apa saja yang akan memberikan keuntungan kepada para pengusaha. Pengusaha hanya akan melakukan investasi jika tingkat pengembalian modal dari investasi yang dilakukan, yaitu presentase keuntungan yang akan diperoleh sebelum dikurangi tingkat suku bunga yang akan dibayar lebih besar dari tingkat bunga itu sendiri.

Sedangkan Faktor pendukung yang mempengaruhi seseorang berinvestasi antara lain :

a. Perkiraan Keadaan Perekonomian

Perkiraan keadaan perekonomian merupakan alasan yang dipertimbangkan oleh para investor. Banyak investor mencari informasi mengenai perkembangan perekonomian melalui forum-forum pertemuan nasional dan internasional atau dari pakar ekonomi. Bila dari perkiraan tersebut kondisi perekonomian menunjukkan kondisi yang lebih baik, investor tentu mau menanamkan modalnya. Selain itu kondisi keamanan juga mempengaruhi perekonomian.

b. Perkembangan Teknologi

Alat-alat produksi selalu mengalami perkembangan teknologi. Semakin banyak perkembangan teknologi, alat-alat produksi yang lama makin tertinggal sehingga investasipun perlu diperbanyak bahkan perlu dibangun pabrik yang sama sekali baru untuk teknologi yang baru tersebut.

c. Keuntungan Yang Diperoleh

Keuntungan investor yang besar bisa mendorong investasi yang lebih banyak. Jika keuntungan investor sedikit, investasi cenderung sedikit karena ketersediaan dana hanya bias diperoleh dari pinjaman yang jumlahnya tentu saja terbatas. Namun, jika keuntungan investor sangat banyak, ditambah pula dengan pinjaman, tentu investasi yang dilakukan bias banyak pula.

d. Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional yang tinggi merupakan indikasi bahwa pendapatan masyarakat juga tinggi. Pendapatan masyarakat yang tinggi membuat mereka cenderung mengkonsumsi barang dan jasa yang lebih banyak dan ini berakibat tingginya permintaan terhadap barang dan jasa yang dihasilkan investor sehingga keuntungan investor juga meningkat. Karena keuntungan yang meningkat, investor dapat berinvestasi lebih banyak.

2.2.4.4 Jenis-Jenis Investasi

(Rahmawati, 2015) menggolongkan investasi berdasarkan asset, pengaruh ekonomi, sumber pembiayaan dan bentuk penanamannya.

a. Berdasarkan asset

Merupakan penggolongan investasi dari aspek modal atau kekayaannya. Jenis investasi berdasarkan asset terdiri dari :

- 1) *Real asset* atau yang disebut investasi berwujud seperti kendaraan, gedung, emas, rumah, dll
- 2) *Financial asset*, yaitu berupa dokumen (surat berharga) yang diperdagangkan di pasar uang seperti deposito, SBPU, dll

b. Berdasarkan pengaruh

Jenis investasi berdasarkan pengaruh ini merupakan investasi yang didasarkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi atau tidak berpengaruh dari kegiatan investasi.

Adapun jenis-jenis investasi ini adalah;

- 1) *Investasi Autonomus* : (berdiri sendiri) merupakan investasi yang tidak dipengaruhi tingkat pendapatan, bersifat spekulatif, misalnya pembelian surat berharga.
 - 2) *Investasi Induced* : karena bujukan/pengaruh bbesar yang mendorong seseorang melakukan kegiatan investasi. Atau investasi yang dipengaruhi kenaikan permintaan akan barang dan jasa serta tingkat pendapatan.
- c. Berdasarkan sumber pembiayaan
Jenis investasi berdasarkan sumber pembiayaan investasi ini dibagi menjadi:
- 1) Investasi dana dari luar negeri (UU Nomor 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing).
 - 2) Investasi dana dari dalam negeri (UU Nomor 11 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri/ PMDN).
- d. Berdasarkan bentuk penanamannya
Jenis investasi berdasarkan bentuk ini merupakan jenis investasi yg didasarkan pada cara menanamkan investasinya. Jenis investasi ini dibagi menjadi:
- 1) Portofolio, yaitu jenis investasi yang dilakukan melalui pasar modal dengan instrumen surat berharga, seperti saham dan obligasi.
 - 2) Investasi Langsung, yaitu jenis investasi yang dilaksanakan dalam bentuk investasi dengan jalan membangun, membeli total atau mengakuisi investor atau membeli asset lainnya

Sedangkan dalam konteks investasi syariah terdapat skema-skema khusus sebagai karakteristik penerapan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam. Adapun skema-skema investasi yang diterapkan dalam investasi syariah adalah:

- a. Skema bagi hasil dan bagi resiko (*profit and lost sharing*) dalam bentuk *musyarakah* dan *mudharabah*.
- b. Skema jual beli (*muarabahah*).
- c. Skema sewa (*ijarah*).
- d. Skema sewa dan jual beli (*muarabahah wal ijarah*).

Dari skema di atas, beberapa jenis investasi syari'ah adalah:

- a. Investasi ke dalam produk keuangan, antara lain:
 - 1) Produk bank Islam seperti tabungan dan deposito.

- 2) Produk asuransi seperti unit link syariah.
 - 3) Produk pasar modal seperti reksadana Islami, saham dan obligasi dalam kategori Islam.
- b. Investasi ke dalam wujud *asset property* dengan skema jual beli maupun hasil sewa (*ijarah*).
 - c. Investasi ke dalam bentuk logam mulia dengan skema jual beli.
 - d. Investasi ke dalam bentuk usaha yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah Islam, baik usaha yang dikelola sendiri ataupun dengan menitipkan modal pada orang lain.

2.2.5 Investasi Emas

Menurut Hissamudin dan Priatmono dalam (Mulyandari, 2018) Emas adalah salah satu alternative investasi yang sangat menguntungkan. Nilai investasi yang tidak tergerus inflasi, tren, harga yang terus meningkat, transaksi jual beli fleksibel dan pasar emas cukup terbuka, membuat emas sebagai alternative investasi yang menguntungkan.

Menurut Sholeh dalam (Azizah, 2016) ada beberapa alasan emas menjadi investasi yang banyak diminati masyarakat, diantaranya :

- a. Keamanan
Pada deposito uang akan menghilang perlahan karena biaya administrasi, biaya lain-lain, pajak bunga, tingkat suku bunga rendah dan terbatas serta jaminan pemerintah yang terbatas.
- b. Perlindungan
Inflasi, deflasi merupakan perampok yang tidak kelihatan. Masalah klasik yang sudah berabad-abad namun secara perlahan namun pasti akan mengerosi asset. Semakin tinggi laju inflasi maka harga semakin tinggi.
- c. Mudah dicairkan
Instrumentasi investasi keuangan lainnya memerlukan waktu lebih dari satu hari untuk dicairkan karena pembeli dan pemintanya terbatasserta nilainya yang mengusut oleh investasi, *broker, fee, tax*, dan administrasi.

Tetapi emas mudah dicairkan diribuan took emas dan nilainya mengikuti pasaran internasional yang terus meningkat.

- d. Menguntungkan
Harga emas itu stabil dan cenderung meningkat. Emas cocok untuk disimpan jangka menengah dan jangka panjang.
- e. Resiko rendah
Emas tidak ada penyustan nilai, hanya beban untuk biaya kotak buat menyimpan emas yang sudah dibeli.

Dengan beberapa alasan diatas, maka investasi emas dapat diperhitungkan dalam pemilihan investasi bagi masyarakat yang ingin berinvestasi. Investasi emas secara tidak tunai diatur dalam DSN Nomor : 77/DSN-MUI/V/2010 yang menjelaskan tentang jual beli emas secara tidak tunai.

Peraturan DSN Nomor 77/DSN-MUI/V/2010

MEMUTUSKAN

Menetapkan : FATWA JUA BELI EMAS SECARA TIDAK TUNAI

Pertama : Hukum

Jual beli emas secara tidak tunai, baik melalui jual beli biasa atau jual beli murabahah, hukumnya boleh (*mubah, ja'iz*) selama emas tidak menjadi alat tukar yang resmi (uang).

Kedua Balasan dan Ketentuan

1. Harga jual (*tsaman*) tidak boleh bertambah selama jangka waktu perjanjian meskipun ada perpanjangan waktu setelah jatuh tempo.
2. Emas yang dibeli dengan pembayaran tidak tunai boleh dijadikan jaminan (*rahn*)

3. Emas yang dijadikan jaminan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 tidak boleh dijualbelikan atau dijadikan objek akad lain yang menyebabkan kepemilikan.

Ketiga : Ketentuan Penutup

Fatwa ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika kemudian hari terdapat kekeliruan, akan diubah dan disempunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta, 20 Junadil Akhir 1431 H / 03 Juni 2010 M.

Investasi emas menjadi alternative bagi masyarakat yang terbebas dari arus inflasi dan deflasi. Namun terkadang masyarakat yang ingin berinvestasi khususnya emas terkendala pada pendapatan yang pas-pasan dan pengetahuan yang minim terhadap lembaga yang menyediakan investasi tersebut. Salah satu lembaga yang menyediakan produk investasi emas adalah Bank Syariah Mandiri yang terdiri dari produk cicil emas.

2.2.6 Produk Cicil Emas (iB) Bank Syariah Mandiri

Produk cicil emas merupakan produk kepemilikan emas kepada masyarakat. BSM cicil emas (iB) memberi kesempatan kepada masyarakat untuk memiliki emas batangan dengan cara mencicil. Akad yang digunakan pada pembiayaan kepemilikan emas adalah *murabahah* dengan jaminan diikat dengan *rahn* (gadai).

Dengan berat minimal 10 gram sampai dengan 250 gram. Nilai pembiayaan ini maksimal 80% dengan uang muka yang dibayar oleh

nasabah sebesar 20%. Nilai maksimal pembiayaan sebesar Rp. 150.000.000.- jangka waktu minimal dua tahun maksimal lima tahun.

2.3 Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya

No	Nama/Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Moe na Aziz ah/20 16	Pengaruh Pendapata n dan Pendidika n Nasabah terhadap Minat Nasabah Investasi Emas di BSM KC Warung Buncit	X1 = Penda patan X2 = Pendid ikan Nasab ah	Minat Nasab ah	Regresi Linear Bergand a	Tingkat Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Minat nasabah Investasi Emas Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah Investasi Emas Pendapatan dan Pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah Investasi Emas
2	Dewi Muly andar i / 2018	Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan dan Pendapata n Nasabah terhadap Minat Nasabah untuk Investasi Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Wonogiri	X1 = Promo si X2 = Kualit as Pelaya nan X3 = Penda patan	Minat Nasab ah	Regresi Linear Bergand a	Promosi berpengaruh terhadap Minat nasabah Investasi Emas Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh signifikan minat nasabah Investasi Emas Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Emas
3	Ulya Thah irah / 2018	Pengaruh Bauran Pemasara n Syariah dan Pengetahu	X1 = Promo si X2 = Lokasi	Minat Nasab ah	Regresi Linear Bergand a	Promosi berpengaruh secara signifikan terhadap Minat nasabah pada Lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap Minat

		an Nasabah terhadap Minat Nasabah pada Produk Gadai Emas Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng	X3 = Harga X4 = Pelaya nan X5 = Penget ahuan nasaba h			nasabah Harga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat nasabah Pelayanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat nasabah Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat nasabah
4	Aris Purwanto/2016	Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Tingkat Pendapatan terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Boyolali	X1 = Penget ahuan X2 = Religi usitas X3 = Tingka t Penda patan	Minat Masyarakat	Uji Reabilitas, Validitas, Statistik, dan Asumsi Klasik.	Pengetahuan berpengaruh negative dan signifikan terhadap Minat masyarakat menabung Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat masyarakat menabung Tingkat Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat menabung Pengetahuan, Religiusitas dan Tingkat Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Masyarakat menabung
5	Tiara/2017	Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Nasabah, Pendapatan Nasabah, Dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah	X1 = Tingka t Religi usitas X2 = Penget ahuan X3 = Penda patan X4 = Kualit as Pelaya nan	Keputusan Menabung	Regresi Linear Berganda	Religiusitas berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung

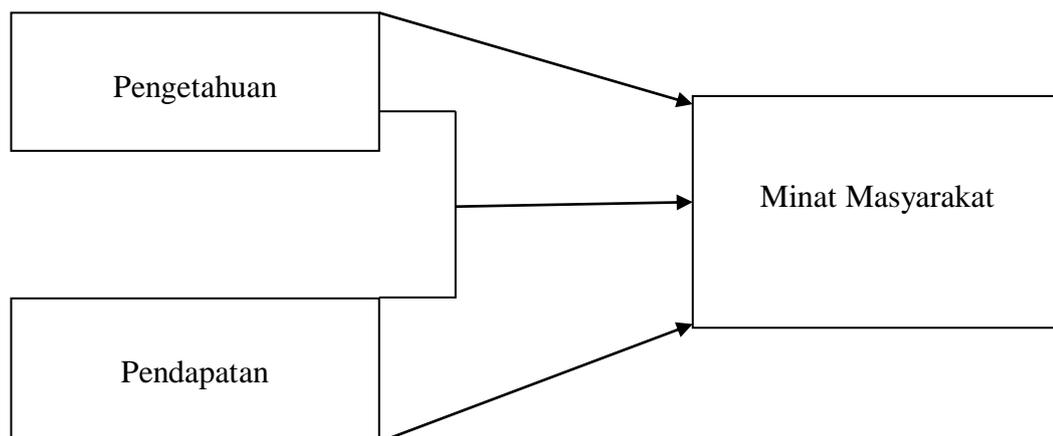
Sumber : Data Diolah

2.4 Kerangka Konseptual

Menurut Sekaran dalam (Mulyandari, 2018) Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran teoritis menunjukkan tentang pola pikir teoritis terhadap pemecahan masalah penelitian yang ditemukan yang didasarkan pada teori-teori yang relevan, sebagai dasar pemecahan masalah penelitian.

Untuk mengambil minat masyarakat terhadap produk investasi emas, harus memperhatikan beberapa aspek diantaranya Pengetahuan dan Pendapatan masyarakat. Hadirnya Bank Syariah Mandiri mempunyai fungsi *funding* dan *lending*. Salah satu bentuk *lending* itu sendiri yaitu dengan produk pembiayaan cicil emas. Kerangka berfikir dalam penelitian ini berfokus bagaimana pengaruh Pengetahuan dan Pendapatan terhadap Minat Masyarakat Investasi Emas di Bank Syariah Mandiri. Berikut model kerangka pemikiran dalam penelitian ini :

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan gambar :

- 1) Variabel Independen (bebas) dalam penelitian ini adalah Pengetahuan (X1) dan Pendapatan (X2)
- 2) Variabel Dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah Minat Masyarakat (Y)

2.5 Hipotesis

Suryabrata (2013:21) mendefinisikan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

2.5.1 Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Investasi Emas

H1 = Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Investasi Emas di Bank Syariah Mandiri.

2.5.2 Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Masyarakat Investasi Emas

H2 = Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Investasi Emas di Bank Syariah Mandiri.

2.5.3 Pengaruh Pengetahuan dan Pendapatan terhadap Minat Masyarakat Investasi Emas

H3 = Pengetahuan dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Investasi Emas di Bank Syariah Mandiri

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. “Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam”. (Simanjuntak, 2014)

“Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang didalam penyelesaiannya atau pemecahan masalahnya menggunakan analisis secara kuantitatif dengan statistik deskriptif. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil”. (Sugiyono, 2017)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah di Kota Medan tepatnya di kecamatan Medan Sunggal yang terdiri dari Kelurahan Sunggal, Tanjung Rejo, Babura, Simpang Tanjung, Sei Sikambing, dan Lalang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan November 2020 sampai dengan Februari 2021. Adapun rencana waktu yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Riset awal/pengajuan judul	■	■	■	■	
2	Penyusunan proposal		■	■	■	
3	Seminar Proposal			■		
4	Perbaikan/ACC Proposal			■	■	
5	Pengolahan data			■	■	
6	Penyusunan skripsi				■	■
7	Bimbingan skripsi					■
8	Sidang hasil					■

Sumber : Data Diolah

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

“Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. (Sugiyono, 2017)

Variabel terdiri dari variable independen dan variable dependen. Dimana dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel independen yaitu Pengetahuan dan Pendapatan dan satu variabel dependen yaitu Minat Masyarakat.

3.3.1.1 Variabel Independen

“Variabel Independen juga sering disebut sebagai variable *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable bebas. Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen”. (Sugiyono, 2017)

Adapun variable independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan dan Pendapatan. Menurut Sunyoto dalam (Purwanto, 2016) Pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.

Menurut Pass dalam (Amanaturrohim, 2015) Pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba, dan sebagainya.

3.3.1.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen sering disebut variable output, criteria, konseken. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable terikat.

Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas.

Adapun variable dependen dalam penelitian ini adalah Minat Masyarakat. Minat beli menurut Gustina dalam (Azizah, 2016) adalah keinginan atau kemampuan seseorang terhadap suatu objek sehingga mengambil suatu keputusan

3.3.2 Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pelaksanaan penelitian maka perlu adanya definisi variabel-variabel yang akan diteliti sebagai berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Varia bel	Indikator	Deskripsi	Skala
Peng etahu an (X1)	1) Pengeta huan produk	Pengetahuan berbagai informasi mengenai produk, nama, merek, terminology, atribut, fitur, dan harga.	Diukur dengan angket menggunakan skala Likert
	2) Pengeta huan Pembeli an	Pengetahuan tentang dimana membeli produk dan kapan bisa membeli produk	
	3) Pengeta huan Pemaka ian	Pengetahuan manfaat produk ketika sudah dikonsumsi oleh konsumen	
Pend apata n (X2)	1) Upah atau Gaji	Pendapatan yang diperoleh secara tetap dari sebuah pekerjaan	Diukur dengan angket menggunakan skala Likert
	2) Pendapa tan dari usaha sendiri	Nilai dari hasil usaha/produksi	
	3) Pendapa tan dari usaha lain	Pendapatan sampingan, seperti ternak, hasil menyewakan barang , bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, dan juga pensiunan.	

Minat Masyarakat (Y)	1) Minat Transaksional	Kecenderungan untuk membeli produk	Diukur dengan angket menggunakan skala Likert
	2) Minat Referensial	Kecenderungan untuk menjadikan produk sebagai referensi produk yang akan dibeli	
	3) Minat Preferensial	Kecenderungan menjadikan produk tersebut menjadi produk utama yang akan dibeli	
	4) Minat Eksploratif	Prilaku seseorang yang selalu mencari informasi tentang produk tersebut dan mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut	

Sumber : Data Diolah

3.4 Populasi dan Sampel / Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Populasi dan Sampel

3.4.1.1 Populasi

“Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu”. (Sanusi, 2011)

Dalam Penelitian ini , populasi yang digunakan adalah seluruh masyarakat kota Medan tepatnya di Kecamatan Medan Sunggal yang terdiri dari Kelurahan Sunggal, Tanjung Rejo, Babura, Simpang Tanjung, Sei Sikambing, dan Lalang yang berjumlah 115.837 jiwa. (pemekomedan.go.id)

3.4.1.2 Sampel

Menurut Wijaya dalam (Izzati, 2020) Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil atau ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu. Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan rumus slovin. Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung

jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Berikut rumus yang digunakan.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, dalam penelitian ini e=0,1 (10%)

Berdasarkan rumus yang ada, berikut perhitungan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah populasi sebanyak 115.837 dan e=10%:

$$n = \frac{N}{1 + (N (e)^2)}$$

$$n = \frac{115.837}{1 + (115.837 (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{115.837}{1 + 1158,37}$$

$$n = 99,91$$

Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini direncanakan menggunakan sebanyak 99,91 dan dikenakan menjadi 100. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*(acak), artinya sampel pada penelitian ini tidak menggunakan karakteristik tertentu

dan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. (Sugiyono, 2017:218)

3.4.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder.

3.4.2.1 Data Primer

“Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti”. (Sanusi, 2011). Data primer dalam penelitian ini adalah berupa angket. Untuk mendapatkan data tersebut penulis melakukan survei dengan menggunakan kuisioner pada masyarakat.

Pada kuisioner ini, untuk pengukurannya peneliti menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2017)

3.4.2.2 Data Sekunder

“Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain”. (Sanusi, 2011) Data sekunder dalam penelitian ini penulis peroleh dari berbagai sumber seperti buku, skripsi, jurnal, dan internet.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan beberapa cara yaitu :

3.5.1 Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2017) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang eifisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari reponden.

Daftar pertanyaan dalam kuesioner disusun berdasarkan acuan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden hasilnya merupakan data tertulis yang di dapat dari masyarakat tanpa tekanan dari pihak lain dengan menggunakan *skala likert* dengan bentuk *checklist*, dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi sebagai mana terlihat pada tabel berikut

Tabel 3.3 Skala Pengukuran Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2017

3.5.2 Dokumentasi

“Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, perturan, dan kebijakan”. (Sugiyono, 2017)

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2017) “Statistik deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

3.6.2 Uji Instrumen Data

Instrumen penelitian adalah uji yang digunakan untuk menguji instrumen penelitian dengan harapan akan mendapatkan data atau informasi yang akurat. Dan uji yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.2.1 Uji Validitas

“Uji Validitas merupakan pengujian derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti “ (Sugiyono, 2017) Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel dan dikatakan valid.

3.6.2.2 Uji Reabilitas

“Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. (Sugiyono, 2017) Instrumen yang reliabel belum tentu valid.

Reliabilitas instrument merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument. Oleh karena itu walaupun instrument yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian realibilitas instrument perlu dilakukan.

Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan SPSS. Dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel jika *Cronbach Alpha* $< 0,6$. Dimana kemantapan alpha yang dapat diinterpretasikan berdasarkan tabel berikut :

Tabel 3.4 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabel
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
$>0,20$ – 0,40	Agak Reliabel
$>0,40$ – 0,60	Cukup Reliabel
$>0,60$ – 0,80	Reliabel
$>0,80$ – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber : Sugiyono, 2017

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian terhadap asumsi-asumsi regresi linear bertujuan untuk menghindari munculnya bias dalam analisis data serta untuk menghindari kesalahan spesifikasi model regresi yang digunakan. (Sanusi, 2011)

Adapun pengujian terhadap asumsi-asumsi regresi linier atau disebut juga dengan pengujian asumsi klasik. Pegujian asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali dalam (Yusra, 2019) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel bebas dan variabel terikat ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistic akan mengalami penurunan. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak, ada dua cara untuk mendeteksinya yaitu dengan melihat grafik normal probability plot dan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

Menurut Astuti dalam (Mulyandari, 2018) Apabila pada grafik normal probability plot tampak bahwa titik-titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal, atau data memenuhi asumsi klasik normalitas. Lebih lanjut pada uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, jika didapat nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara multivariate.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya kolerasi antar variabel independen dalam model regresi.

Multikolinieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi.

Menurut Yuanita dalam (Mulyandari,2018) Cara umum digunakan dalam mendeteksi problem multikolinieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* harus $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Astuti dalam (Mulyandari, 2018) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas pada model regresi dengan cara melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan studi mengenai ketergantungan variabel bebas yang terdiri dari dua atau lebih dengan variabel terikat. (Sanusi, 2011) Persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Minat investasi emas

α : Konstanta

b1 : Koefisien Regresi Faktor Pengetahuan

X1 : Pengetahuan

b2 : Koefisien Regresi Faktor Pendapatan

X2 : Pendapatan

e : eror

3.6.5 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji parsial (uji statistik t), uji signifikansi simultan (uji statistik f) dan uji koefisien determinasi.

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali dalam (Mulyandari, 2018) Uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian terhadap variabel-variabel penjelasan secara individu yang dilakukan untuk melihat apakah variabel *Independen* secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen* dengan memberikan asumsi bahwa variabel lainnya konstant. Jika nilai signifikan yang dihasilkan uji t *p-value* < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Menurut Latan dan Temalagi dalam (Mulyandari, 2018) Cara lain untuk menguji signifikan t adalah dengan membandingkan t statistik dengan t tabel. Jika t statistik $>$ t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen ataukah tidak. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji F $P < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Menurut Latan dan Temalagi dalam (Mulyandari, 2018) Cara lain untuk uji F yaitu dengan membandingkan F statistik atau F hitung dengan F tabel. Jika F hitung $>$ F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Metode Koefisien Determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh (dalam bentuk persen) antara variabel terikat (Y) terhadap variabel bebas (X). (Sanusi, 2011) Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi

dependen. Nilai *R-squares* 0.75, 0.50, dan 0.25 menunjukkan bahwa model kuat, sedang dan lemah.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Kecamatan Medan Sunggal

Kecamatan Medan Sunggal berasal dari nama Kerajaan Sunggal Serba Nyaman yang sebelumnya bernama Songgal yaitu sebuah kampung yang didirikan oleh datuk Adir Surbakti di daerah sembuakan di Kaki Gunung Sibayak. Kemudian oleh keturunan beliau yang bernama Datuk Abdullah Ahmad Surbakti Pada Tahun 1845 memindahkan pusat pemerintahan ke sunggal yang sekarang adalah di sekitar jalan PDAM Tirtanadi Medan Sunggal. (Himawan, 2013)

Kemudian Pada Tahun 1866-1895 Datuk Baiduzzaman memerintahkan kerajaan sunggal dengan Gelar Datuk Sri Diraja Indra Pahlawan, dan Karena melawan penjajahan belanda, beliau diasingkan ke cianjur jawa barat hingga akhir hayatnya. (Himawan, 2013)

Selanjutnya berdasarkan keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Utara, 19 Oktober 1987 Nomor : 140/4078/K/1978 tentang pemekaran kelurahan di Wilayah Kotamadya Medan, salah satu diantaranya terdapat Kecamatan Medan Sunggal, dengan jumlah kelurahan menjadi 6 kelurahan yaitu :

- 1) Kelurahan Sunggal
- 2) Kelurahan Tanjung
- 3) Kelurahan Babura

- 4) Kelurahan Simpang Tanjung
- 5) Kelurahan Sei Sikambing
- 6) Kelurahan Lalang

4.1.2 Visi dan Misi Kecamatan Medan Sunggal

Saat ini Kecamatan Medan Sunggal di pimpin oleh M. Indra Mulia Nst, S.Sos., M.SI Yang diamana mempunyai visi “ Mewujudkan Kecamatan Medan Suggal yang Mantap : Melayani, Amanah, Nyaman, Tertib, Akuntabel, Profesional”

Serta misi sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan pelayanan yang profesiona, akuntabel, dan transparan
- 2) Mewujudkan pelayanan ramah dan nyaman
- 3) Mewujudkan pelayanan cepat, tepat, dan tanpa pungutan biaya

Kecamatan Medan Sunggal memiliki motto “ Anda datang kami siap melayani dengan CERIA : Cepat, Efisien, Ramah, Ikhlas, Amanah”

4.2 Analisis Deskriptif

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pernyataan yang berupa kuisisioner. Jumlah pernyataan seluruhnya adalah 16 butir pernyataan, dimana variabel bebas X1 (Pengetahuan) berjumlah 6 butir pernyataan, variabel bebas X2 (Pendapatan) berjumlah butir 5 pernyataan dan variabel terikat Y (Minat Masyarakat) berjumlah 5 butir pernyataan.

Anallisis deskriptif pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 100 orang responden yaitu masyarakat di kecamatan Medan Sunggal. Kuesioner diberikan berdasarkan karakteristik responden dan jawaban

atas pernyataan terkait variabel yang diberikan. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan, dan tingkat pendapatan.

4.3 Deskripsi Karakteristik Responden

4.3.1 Karakteristik Jenis Kelamin

Responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin yaitu Laki-laki dan Perempuan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	48	48%
Perempuan	52	52%
Total	100	100%

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.1 responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 48 atau 48 % dan perempuan berjumlah 52 atau 52%.

4.3.2 Karakteristik Bidang Pekerjaan

Adapun karakteristik responden berdasarkan bidang pekerjaan adalah sebagai berikut

Tabel 4.2 Bidang Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	%
Karyawan Swasta	51	51%
PNS dan BUMN	13	13%
Wirausaha	19	19%
Lainnya	17	17%
Total	100	100%

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden dikelompokkan berdasarkan bidang pekerjaan terdiri dari pekerjaan karyawan swasta sebanyak

51 responden atau 51%, PNS dan BUMN sebanyak 13 responden atau 13%, wirausaha sebanyak 19 atau 19%, dan lain-lain sebanyak 17 responden atau 17%.

4.3.3 Karakteristik Tingkat Pendapatan

Adapun karakteristik responden berdasarkan tingkat pendapatan sebagai berikut :

Tabel 4.3 Tingkat Pendapatan

Pendapatan bersih/Bulan	Frekuensi	%
Rp. 500.000 – Rp. 1000.000	21	21 %
Rp. 1.100.000 – Rp. 1.500.000	13	13%
Rp. 1.600.000 – Rp. 2.000.000	20	20%
Rp. 2.100.000 – Rp. 2.500.000	46	46%
Total	100	100%

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.3 responden dengan tingkat pendapatan Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 berjumlah 21 orang atau sebesar 21%, responden dengan tingkat pendapatan Rp. 1.100.000 – Rp. 1.500.000 berjumlah 13 orang atau sebesar 13 %, responden dengan tingkat pendapatan Rp. 1.600.000 – Rp. 2.000.000 berjumlah 20 orang atau sebesar 20%, dan responden dengan tingkat pendapatan Rp. 2.000.000 – Rp. 2.500.000 berjumlah 46 atau sebesar 46 %.

4.4 Deskripsi Variabel Penelitian

4.4.1 Frekuensi Jawaban Responden Variabel Pengetahuan (X1)

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar kepada responden yaitu masyarakat Kecamatan Medan Sunggal, maka jawaban responden atas variabel Pengetahuan (X1) dapat dideskripsikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden terhadap
Variabel Pengetahuan (X1)**

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Kurang Setuju (KS)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	15	15%	38	38%	20	20%	19	19%	8	8%	100
2	17	17%	32	32%	20	20%	21	21%	10	10%	100
3	24	24%	27	27%	20	20%	22	22%	7	7%	100
4	16	16%	31	31%	26	26%	20	20%	7	7%	100
5	40	40%	30	30%	14	14%	5	5%	11	11%	100
6	37	37%	29	29%	15	15%	11	11%	8	8%	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi jawaban responden terhadap variabel pengetahuan (X1) dapat dilihat bahwa :

- a. Pada pernyataan ke-1, yaitu “Saya mengetahui produk-produk Bank Syariah” menunjukkan responden terbanyak memberikan jawaban “setuju” yaitu sebanyak 38 (38%), selanjutnya jumlah responden yang menjawab “sangat setuju” yaitu sebanyak 15 (15%), jumlah responden yang menjawab “kurang setuju” yaitu sebanyak 20 (20%), responden yang menjawab “tidak setuju” yaitu sebanyak 19 (19%), dan responden yang menjawab “sangat tidak setuju” yaitu sebanyak 8 (8%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat kecamatan Medan Sunggal sudah mengetahui produk-produk ada di Perbankan Syariah.
- b. Pada pernyataan ke-2, yaitu “Saya mengetahui produk cicil emas Bank Syariah” menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan jawaban “setuju” yaitu sebanyak 32 (32%), selanjutnya jumlah responden yang menjawab “sangat setuju” yaitu sebanyak 17 (17%) , jumlah

responden yang menjawab “kurang setuju” yaitu sebanyak 20 (20%), jumlah responden yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 22 (22%), dan responden yang menjawab “sangat tidak setuju” yaitu sebanyak 10 (10%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat kecamatan Medan Sunggal sudah mengetahui produk cicil emas yang ada di Bank Syariah.

- c. Pada pernyataan ke-3 yaitu “Saya mengetahui produk cicil emas di Bank Syariah sesuai Syariah/ terbebas dari Riba” menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan jawaban “setuju” yaitu sebanyak 27 (27%), selanjutnya jumlah responden yang menjawab “Sangat Setuju” yaitu sebanyak 24 (24%), responden yang menjawab “kurang setuju” yaitu sebanyak 20 (20%), responden yang menjawab “tidak setuju” yaitu sebanyak 22 (22%), dan responden yang menjawab “sangat tidak setuju” yaitu sebanyak 7 (7%). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kecamatan Medan Sunggal mengetahui dan setuju dengan pernyataan bahwa produk cicill emas di Bank Syariah Mandiri terbebas dari Riba”
- d. Pada pernyataan ke-4 yaitu “Saya mengetahui produk cicil emas di Bank Syariah Mandiri mudah dan menyenangkan” menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan jawaban “ setuju” yaitu sebanyak 31 (31%), selanjutnya jumlah responden yang menjawab “sangat setuju” yaitu sebanyak 16 (16%), responden yang menjawab “kurang setuju” yaitu sebanyak 26 (26%), reponden yang menjawab “tidak setuju” yaitu sebanyak 20 (20%), dan responden yang menjawab “sangat tidak setuju” yaitu sebanyak 7 (7%). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kecamatan

Medan Sunggal mengetahui bahwa produk cicil emas di Bank Syariah Mandiri mudah dan menyenangkan.

- e. Pada pernyataan ke-5 “Saya mengetahui produk cicil emas di Bank Syariah Mandiri bermanfaat untuk masa depan” menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan jawaban “sangat setuju” yaitu sebanyak 40 (40%) selanjutnya responden yang memberikan jawaban “setuju” yaitu sebanyak 30 (30%)., responen yang memberikan jawaban “kurang setuju” yaitu sebanyak 14 (14%), responden yang memberikan jawaban “tidak setuju” yaitu sebanyak 5 (5%), dan responden yang memberikan jawaban “sangat tidak setuju” yaitu sebanyak 11 (11%). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kecamatan Medan Sunggal merasakan kebermanfaatan produk cicil emas yang ada di Bank Syariah Mandiri untuk masa depan.
- f. Pada pernyataan ke-6 “Saya mengetahui produk cicil emas menguntungkan untuk masa depan” menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan jawaban “sangat setuju” yaitu sebanyak 37 (37%). Seanjutnya responden yang menjawab “setuju” yaitu sebanyak 29 (29%), responden yang menjawab “kurang setuju” yaitu sebanyak 15 (15%), responden yang menjawab “tidak setuju” yaitu sebanyak 11 (11%), dan responden yang menjawab “sangat tidak setuju” yaitu sebanyak 8 (8%). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kecamatan Medan Sunggal setuju dan merasakan keuntungan dari produk cicil emas di Bank Syariah Mandiri.

4.4.2 Frekuensi Jawaban Responden Variabel Pendapatan (X2)

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar kepada responden yaitu masyarakat Kecamatan Medan Sunggal, maka jawaban responden atas variabel Pendapatan (X2) dapat dideskripsikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel Pendapatan (X2)

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Kurang Setuju (KS)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	29	29%	34	34%	20	20%	8	8%	9	9%	100
2	27	27%	19	19%	22	22%	21	21%	11	11%	100
3	16	16%	23	23%	24	24%	19	19%	18	18%	100
4	27	27%	31	31%	22	22%	9	9%	11	11%	100
5	25	25%	30	30%	19	19%	17	17%	9	9%	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.5 distribusi jawaban responden terhadap variabel pendapatan (X2) dapat dilihat bahwa :

- a. Pada pernyataan ke-1 yaitu “saya memiliki penghasilan bulanan yang bisa disisihkan untuk investasi setiap bulannya” menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan jawaban “setuju” yaitu sebanyak 34 (34%), selanjutnya responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 29 (29%), responden yang menjawab “kurang setuju” sebanyak 20 (20%), responden yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 8 (8%), dan responden yang menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 9 (9%). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kecamatan medan sunggal setuju dan memiliki penghasilan setiap bulannya yang disisihkan untuk investasi.

- b. Pada pernyataan ke-2 “ saya memiliki usaha sendiri yang penghasilan tiap bulannya saya sisihkan untuk diinvestasikan” menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan jawaban “sangat setuju” yaitu sebanyak 27 (27%), selanjutnya responden yang menjawab “setuju” sebanyak 19 (19%), responden yang menjawab “kurang setuju” sebanyak 22 (22%), responden yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 21 (21%), dan responden yang menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 11 (11%). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kecamatan medan sunggal sebagian besar adalah seorang karyawan yang penghasilannya sebagian besar dari gaji tidak hanya usaha.
- c. Pada pernyataan ke-3 “ saya menyisihkan pendapatan saya setiap bulan untuk cicil emass di BSM” menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan jawaban “kurang setuju” yaitu sebanyak 24 (24%), selanjutnya responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 16 (16%), responden yang menjawab “setuju” sebanyak 23 (23%), responden yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 19 (19%), dan responden yang menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 18 (18%). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kecamatan medan sunggal sebagian besar setuju menyisihkan pendapatannya untuk investasi di Bank Syariah Mandiri.
- d. Pada pernyataan ke-4 “ saya memiliki kegiatan lain untuk menambah perolehan pendapatan tambahan” menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan jawaban “setuju” yaitu sebanyak 31 (31%), selanjutnya responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 27 (27%), responden yang menjawab “kurang setuju” sebanyak 22 (22%), responden

yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 9 (9%), dan responden yang menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 11 (11%). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kecamatan medan tunggal sebagian besar memiliki kegiatan sampingan yang menghasilkan pendapatan tambahan

- e. Pada pernyataan ke-5 “ saya mempunyai tambahan pendapatan untuk investasi. menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan jawaban “setuju” yaitu sebanyak 30 (30%), selanjutnya responden yang menjawab “ssangat setuju” sebanyak 20 (20%), responden yang menjawab “kurang setuju” sebanyak 19 (19%), responden yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 17 (17%), dan responden yang menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 9 (9%). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kecamatan medan tunggal memiliki pendapatamn lain diluar pekerjaan sehari-harinya yang digunakan untuk investasi

4.4.3 Frekuensi Jawaban Responden Variabel Minat Masyarakat (Y)

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar kepada responden yaitu masyarakat Kecamatan Medan Sunggal, maka jawaban responden atas variabel Minat Masyarakat (Y) dapat dideskripsikan pada tabel dibawah ini

Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel Minat Masyarakat (Y)

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Kurang Setuju (KS)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	31	31%	28	28%	19	19%	14	14%	8	8%	100
2	22	22%	36	36%	21	21%	15	15%	6	6%	100
3	26	26%	27	27%	27	27%	12	12%	8	8%	100
4	17	17%	27	27%	25	25%	22	22%	9	8%	100
5	15	15%	22	22%	34	34%	17	17%	12	12%	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.6 distribusi jawaban responden terhadap variabel minat masyarakat (Y) dapat dilihat bahwa :

- a. Pada pernyataan ke-1 yaitu “saya berminat investasi cicil emas di BSM karena prosesnya sesuai syariah” menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan jawaban “sangat setuju” yaitu sebanyak 31 (31%), selanjutnya responden yang menjawab “setuju” sebanyak 28 (28%), responden yang menjawab “kurang setuju” sebanyak 19 (19%), responden yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 14 (14%), dan responden yang menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 8 (8%). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kecamatan medan tunggal setuju dan berminat investasi cicil emas di BSM karena prosesnya yang sesuai dengan syariah islam.
- b. Pada pernyataan ke-2 “saya berminat investasi cicil emas di BSM karena prosesnya mudah” menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan jawaban “setuju” yaitu sebanyak 36 (36%), selanjutnya responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 22 (22%), responden yang menjawab “kurang setuju” sebanyak 21 (21%), responden yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 15 (15%), dan responden yang menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 6 (6%). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kecamatan medan tunggal setuju dan berminat investasi cicil emas di BSM karena prosesnya yang mudah.
- c. Pada pernyataan ke-3 “saya berminat investasi cicil emas di BSM karena menguntungkan” menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan jawaban “setuju” dan “kurang setuju” yaitu sebanyak 27 (24%), selanjutnya responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 26 (26%), responden

yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 12 (12%), dan responden yang menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 8 (8%). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kecamatan medan sunggal sebagian besar setuju bahwa investasi cicil emas di BSM memberikan keuntungan.

- d. Pada pernyataan ke-4 “ saya berminat investasi cicil emas di BSM karena dikenalkan teman sejawat” menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan jawaban “setuju” yaitu sebanyak 27 (27%), selanjutnya responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 17 (17%), responden yang menjawab “kurang setuju” sebanyak 25 (25%), responden yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 22 (22%), dan responden yang menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 9 (9%). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kecamatan medan sunggal sebagian besar mendapatkan informasi seputar investasi cicil emas dari teman sejawat.
- e. Pada pernyataan ke-5 “ saya berminat investasi cicil emas di BSM karena informassi saya lihat di iklan”. menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan jawaban “kurang setuju” yaitu sebanyak 34 (34%), selanjutnya responden yang menjawab “ssangat setuju” sebanyak 15 (15%), responden yang menjawab “setuju” sebanyak 22 (22%), responden yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 17 (17%), dan responden yang menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 12 (12%). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kecamatan medan sunggal kurang setuju dan sebagian besar masyarakatnya mendapatkan informasi tentang cicil emas bukan dari iklan.

4.4 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang didapat dari penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Berikut ini adalah hasil uji validitas kepada responden yang dilakukan di Kec Medan Sunggal, yakni sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Pengetahuan

NO	Butir Instrumen	Nilai r Tabel	<i>Corrected Item Total Correction</i>	Keterangan
1	PG 1	0,1946	0,764	Valid
2	PG 2	0,1946	0,897	Valid
3	PG 3	0,1946	0,852	Valid
4	PG 4	0,1946	0,895	Valid
5	PG 5	0,1946	0,749	Valid
6	PG 6	0,1946	0,787	Valid

Keterangan

PG : Butir pertanyaan variabel x1 (Pengetahuan)

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Pendapatan

NO	Butir Instrumen	Nilai r Tabel	<i>Corrected Item Total Correction</i>	Keterangan
1	PD 1	0,1946	0,752	Valid
2	PD 2	0,1946	0,776	Valid
3	PD 3	0,1946	0,785	Valid
4	PD 4	0,1946	0,819	Valid
5	PD 5	0,1946	0,864	Valid

Keterangan :

PD : Pendapatan

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Minat Masyarakat

NO	Butir Instrumen	Nilai r Tabel	<i>Corrected Item Total Correction</i>	Keterangan
1	MN 1	0,1946	0,909	Valid
2	MN 2	0,1946	0,939	Valid
3	MN 3	0,1946	0,919	Valid
4	MN 4	0,1946	0,834	Valid
5	MN 5	0,1946	0,776	Valid

Keterangan :

MN : Minat Masyarakat

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas terhadap setiap pernyataan kuesioner adalah valid. Hal ini dilihat dari *angka Corrected Item Total Correction* yang lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,1946 dari 100 orang responden atau 100 masyarakat kecamatan Medan Sunggal.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Dalam melihat hasil uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 dan dikatakan tidak reliabel jika *Cronbach Alpha* < 0,6. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas kepada 100 orang responden masyarakat kecamatan Medan Sunggal sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,917	6

Dari tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,917. Dari hasil pengujian diatas maka nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Berdasarkan criteria maka variabel pengetahuan dinyatakan sangat reliabel.

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,858	5

Dari tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,858. Dari hasil pengujian diatas maka nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Berdasarkan criteria maka variabel pendapatan dinyatakan sangat reliabel.

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Masyarakat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,923	5

Dari tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,923. Dari hasil pengujian diatas maka nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Berdasarkan criteria maka variabel minat masyarakat dinyatakan sangat reliabel.

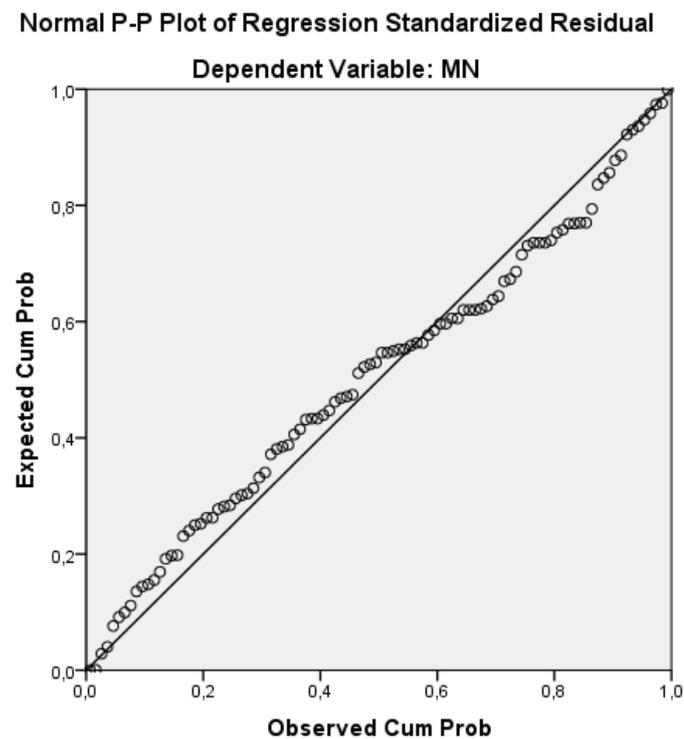
Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada setiap variabel dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dinilai reliabel dan dapat dijadikan sebagai alat ukur.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data pada penelitian ini dengan melihat grafik probability plot dan pendekatan statistik one sample Kolmogorof-smirnov.

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas



Sumber : output SPSS diolah, 2021

Dari gambar 4.1 diatas tampak titik-titik menyebar berhimpit disekitar garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal.

Untuk uji *statistic one sample kolmogorof sminov test* jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut terdistribusi normal.

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,20365150
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,088
	Negative	-,069
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,056 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : output SPSS diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,056, hasil ini bila dibandingkan dengan 0,05 maka lebih besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika terjadi korelasi maka dinamakan multikoleniaritas, yaitu adanya masalah multikoleniaritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen

Tabel 4.14 Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,379	1,231		1,120	,265		
	PG	,463	,067	,542	6,919	,000	,603	1,658
	PD	,350	,081	,340	4,341	,000	,603	1,658

a. Dependent Variable: MN

Sumber : Output SPSS diolah, 2021

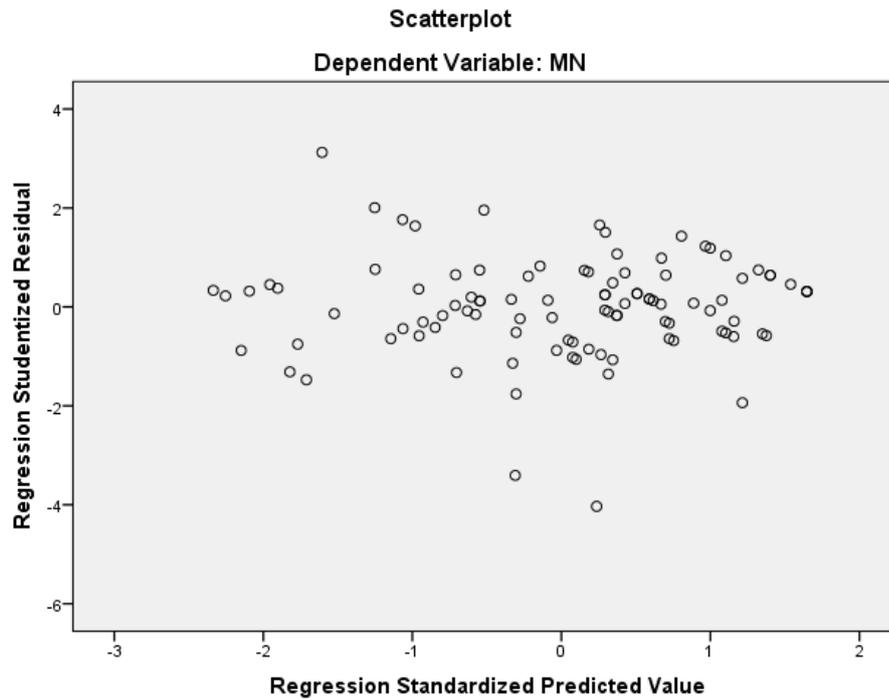
Dari tabel 4.14 diatas dapat dilihat bahwa :

- a) Nilai VIP dari variabel pengetahuan dan pendapatan lebih kecil atau dibawah 10 ($VIF < 10$), ini membuktikan bahwa tidak terdapat multikoleniaritas antar variabel independen dalam model regresi
- b) Nilai Tolerance dari variabel pengetahuan dan pendapatan lebih besar dari 0,10. Ini membuktikan tidak terdapat multikoleniaritas antar variabel dalam model regresi.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas pada model regresi dengan cara melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar *scatterplot* dibawah ini:

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : output SPSS diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.15 Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,379	1,231		1,120	,265
	PG	,463	,067	,542	6,919	,000
	PD	,350	,081	,340	4,341	,000

a. Dependent Variable: MN

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap variabel minat masyarakat. Karena tidak terdapat tanda negatif pada tabel 5.5 maka dikatakan berpengaruh positif. Tanda positif variabel menunjukkan hubungan searah antara variabel bebas dengan variabel terikat.

4.6.2 Uji Serempak (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen atau tidak. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji F (p -value < 0,05) atau jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) sebanyak 100 responden dan jumlah keseluruhan variabel (k) sebanyak 3, sehingga diperoleh

a. df (pembilang) = $3 - 1 = 2$

b. df (penyebut) = $100 - 3 = 97$

Nilai F_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 3,09. Sedangkan nilai F_{hitung} akan diperoleh dengan menggunakan bantuan program statistik yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16 Uji Signifikansi Secara Serempak (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1815,765	2	907,883	86,671	,000 ^b
	Residual	1016,075	97	10,475		
	Total	2831,840	99			

a. Dependent Variable: MN

b. Predictors: (Constant), PD, PG

Sumber : output SPSS diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa diketahui nilai Sig. adalah 0,000 dan nilai F_{hitung} adalah 86,671. Karena $Sig\ 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung}\ (86,671) > F_{tabel}\ (3,09)$. Maka disimpulkan bahwa pengaruh simultan dari seluruh variabel bebas, yakni pengetahuan dan pendapatan signifikan secara statistika terhadap minat masyarakat investasi emas di Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (bebas) yaitu pengetahuan dan pendapatan secara serempak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen (terikat) yaitu minat masyarakat investasi emas di Bank Syariah Mandiri.

4.6.3 Uji Parsial (Uji t)

Untuk melihat apakah variabel *Independen* secara individu berpengaruh terhadap variabel *dependen*. Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) adalah 100 dan jumlah keseluruhan variabel (k) adalah 3. Sehingga diperoleh nilai dengan $df = n - k$ yaitu $100 - 3 = 97$, sehingga nilai pada taraf signifikan 5% yaitu t_{tabel} adalah 1,660. Ada beberapa cara untuk melakukan Uji t yaitu :

- a. Jika nilai signifikan yang dihasilkan uji t $p-value < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Membandingkan t statistik dengan t tabel. Jika t statistik $> t_{tabel}\ (1,660)$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Tabel 4.17 Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,379	1,231		1,120	,265
	PG	,463	,067	,542	6,919	,000
	PD	,350	,081	,340	4,341	,000

a. Dependent Variable: MN

Sumber : output SPSS diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.17 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Nilai koefisien dari pengetahuan adalah 0,463 yakni bernilai positif. Hal ini menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat. Diketahui nilai $t_{hitung} 6,919 > t_{tabel} 1,660$ dan $Sig. 0,000 < 0,05$, maka pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat masyarakat.
- b. Nilai koefisien dari pendapatan adalah 0,350 yakni bernilai positif. Hal ini menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat masyarakat. Diketahui nilai $t_{hitung} 4,341 > t_{tabel} 1,660$ dan $Sig. 0,000 < 0,05$, maka minat masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendapatan (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat masyarakat.

4.6.4 Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi dependen. Nilai *R-squares* 0.75, 0.50, dan 0.25 menunjukkan bahwa model kuat, sedang dan lemah.

Tabel 4.18 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,801 ^a	,641	,634	3,23651
a. Predictors: (Constant), PD, PG				
b. Dependent Variable: MN				

Sumber : output SPSS diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.18 diatas dapat disimpulkan, bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,634 berarti 63%. Hal ini menunjukkan faktor-faktor minat masyarakat dapat dijelaskan oleh pengetahuan dan pendapatan. Sedangkan sisanya sebesar 37% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.7 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang diuraikan diatas, maka secara keseluruhan pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.7.1 Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat investasi emas di Bank Syariah Mandiri

Adapun pengetahuan sebagian besar masyarakat kecamatan Medan Sunggal tentang Investasi Emas dan produk cicil emas di Bank Syariah Mandiri sudah cukup baik. Bisa dilihat pada pernyataan ke-3 yaitu “Saya mengetahui produk cicil emas di Bank Syariah sesuai Syariah/ terbebas dari Riba” sebagian masyarakat menjawab setuju dengan pernyataan tersebut. Dan diikuti dengan pernyataan ke-5 yaitu “Saya mengetahui produk cicil emas di Bank Syariah Mandiri bermanfaat untuk masa depan” sebagian besar masyarakat menjawab sangat setuju atas pernyataan tersebut.

Penelitian ini sejalan teori sinyal yang menyatakan Informasi yang diterima calon investor/masyarakat yang baik akan memberikan pengaruh positif terhadap perusahaan sedangkan informasi yang buruk akan memberikan pengaruh negative terhadap perusahaan. Dan pengetahuan yang dimiliki masyarakat tentang investasi emas secara syariah memberikan sikap kepada masyarakat itu sendiri, dimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang keuangan dan pengelolaan keuangan secara islami yang bagus cenderung lebih baik dalam perencanaan keuangannya, dalam hal ini yaitu menginvestasikan uangnya dengan emas secara syariah.

Nilai indicator yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,1946 yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1946). Sehingga dapat disimpulkan bahwa indicator dalam penelitian ini adalah valid. Sedangkan untuk uji reliabilitas dapat dibuktikan dari *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ yaitu $0,917 > 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indicator yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil uji t pada variabel pengetahuan (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} $6,919 > 1,660$ dan *Sig.* $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis H_1 yang menyatakan: “Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Investasi Emas di Bank Syariah Mandiri”, terbukti kebenarannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arfan (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi masyarakat. Dan juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Afriyani (2017) yang menyatakan faktor utama minat masyarakat

investasi emas yaitu penerapan prinsip-prinsip syariah dan sesuai dengan ajaran islam.

4.7.2 Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat investasi emas di Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan hasil uji t pada variabel pendapatan (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} 4,341 > t_{tabel} 1,660 dan *Sig.* 0,000 < 0,05. Sehingga hipotesis H_2 yang menyatakan: “Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Investasi Emas di Bank Syariah Mandiri”, terbukti kebenarannya. Hasil ini sesuai dengan asumsi penulis bahwasanya pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat seseorang dalam berinvestasi khususnya emas. Ketika masyarakat memiliki pendapatan yang lebih maka akan dialokasikan pada investasi.

Bisa dilihat pada pernyataan ke-1 yaitu “saya memiliki penghasilan bulanan yang bisa disisihkan untuk investasi setiap bulannya” sebagian besar masyarakat memberikan jawaban setuju dengan pernyataan diatas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Moena (2016) yang menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk investasi emas.

4.7.3 Pengetahuan dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Investasi Emas di Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) yang bertujuan melihat besarnya pengaruh hubungan antara kedua variabel bebas yaitu pengetahuan (X_1) pendapatan (X_2) dan variabel terikat yaitu Minat Masyarakat (Y) melalui hasil *Adjusted R Square* adalah 0,634. Hal ini berarti 63 % minat masyarakat

(Y) kecamatan medan tunggal dipengaruhi oleh Pengetahuan (X_1) dan Pendapatan (X_2). Sedangkan 37 % lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini, seperti faktor promosi, pendidikan, tingkat harga dan lain sebagainya.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji F diketahui nilai Sig. adalah 0,000 dan nilai F hitung adalah 86,671. Karena Sig $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} (86,671) > F_{tabel} (3,09)$. Sehingga hipotesis H3 yang menyatakan : “Pengetahuan dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Investasi Emas di Bank Syariah Mandiri”, terbukti kebenarannya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya yang dilakukan pada masyarakat kecamatan Medan Sunggal dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat investasi emas di Bank Syariah Mandiri.
2. Variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat investasi emas di Bank Syariah Mandiri.
3. Variabel pengetahuan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat investasi emas di Bank Syariah Mandiri.
4. Variabel pengetahuan dan pendapatan memiliki hubungan terhadap variabel minat masyarakat. Sebesar 63 % faktor minat masyarakat dijelaskan oleh pengetahuan dan pendapatan. Sisanya 37 % lagi dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dibahas didalam penelitian, misalnya seperti faktor promosi, pendidikan, tingkat harga, dan lain sebagainya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil studi dari kesimpulan yang telah diambil maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain diluar variabel yang digunakan yang dapat mempengaruhi minat masyarakat

investasi emas seperti pendidikan, tingkat keuntungan dan kebijakan pemerintah terhadap investasi emas dan sebagainya.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas daerah survey sehingga penelitian lebih mungkin untuk disimpulkan secara umum.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan juga bisa menggunakan data lain seperti wawancara ke pegawai Bank Syariah Mandiri yang dapat membantu informasi terhadap penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanaturrohim, H. (2015). Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi Di Kecamatan Candiroti Kabupaten Temanggung. *Skripsi* , 179.
- Azizah, M. (2016). Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas di BSM KC Warung Buncit. *Skripsi* , 1-101.
- Atika, A., Saraswati, D., Chrisna, H., Nasution, H. A. P., & Buana, S. P. (2018). Sukuk Fund Issuance On Sharia Banking Performance In Indonesia. *Int. J. Civ. Eng. Technol*, 9(9), 1531-1544.
- Bareksa. (2020, April 23). *Perkembangan Emas 20 Tahun Terakhir*. Retrieved 10 12, 2020, from Bareksa: <https://www.bareksa.com/berita/id/text/2020/04/23/ada-banyak-faktor-bagaimana-perkembangan-harga-emas-20-tahun-terakhir-/24848/news>
- Budiman, & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gunawan, A. I., & Wirrawati, P. N. (2013). Perbandingan Berinvestasi Antara Logam Mulia Emas Dengan Saham Perusahaan Pertambangan Emas. *E-Jurnal Akuntansi* , 406-420.
- Herlianto, D. (2013). *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Hidayat, A. T., Elita, F. M., & Setiawan, A. (2012). Hubungan Antara Atribut Produk Dengan Minat Beli Konsumen. *Jurnal Mahasiswa Universitas Padjajaran*, 1, 14.
- Himawan, D. (2013). Peranan Aparat dan Kualitas Layanan (Studi Kasus Peranan Aparatur dalam Peningkatan Pelayanan Pengurusan e-KTP di Kantor Kecamatan Medan Sunggal). *Skripsi* .
- Irawan, s., & sanusi, a. (2017). Determinasi faktor keakuratan return saham capital assets pricing model (capm) dengan arbitrage pricing theory (apt) perusahaan pertambangan di bursa efek indonesia. *Jurnal manajemen*, 8(2).
- Masturoh, I., & Anggita T, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia.
- MUI, D. (2010). *FATWA DEWAN SYARIAH NASIONAL Nomor 77/DSN-MUI/V/2010*. Jakarta: syafaatmuhar.

- Mulyandari, D. (2018). Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan, dan Pendapatan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Untuk Investasi Emas Di Bank Syariah Mandiri Cabang Wonogiri. *Skripsi* , 1-118.
- Purwanto, A. (2016). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Boyolali. *Skripsi* , 1-117.
- Rahmawati, N. (2015). *Manajemen Investasi Syariah*. Mataram: CV Sanabil.
- Riawan, Z. I. (2017). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Pendapatan, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Melalui OVO. *Skripsi* , 3.
- Rizkiyati, A. (2015). Faktor yang Mendorong Masyarakat Membeli Emas di Kota Singaraja. *Jurnal Ekonomi* , 4-10.
- Safira, U. D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Skripsi* , 1-45.
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: Salemba Empat.
- Simanjuntak, P. (2014). *Tata Tulis Laporan*. Medan : USU Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, P. B., Rossanty, Y., & Nasution, M. D. T. P. Cybercrime case on social media in Indonesia.
- Sumarwan, U. (2011). *Prilaku Konsumen*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Suparyanto. (2014, Maret 07). *Konsep Dasar Pendapatan Keluarga*. Retrieved 10 18, 2020, from dr-suparyanto.blogspot.com: <http://drsuparyanto.blogspot.co.id/2014/03/konsep-dasar-pendapatan-keluarga- html>)
- Surya, M. E., & Fauziah, A. (2016). Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Produk Pembiayaan BSM Cicil Emas (Studi Pada Bank Syariah Mandiri K.C Purwokerto). *Jurnal Pemikiran Islam* , 57-73.
- Thahirah, U. (2018). Pengaruh Bauran Pemasaran Syariah dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Gadai Emas Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng. *Skripsi* , 1-145.
- Tiara. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Nasabah, Pendapatan Nasabah, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah. *Skripsi* , 1-203.
- Umar, H., & Purba, R. B. (2018). Management Determinants Among The Relation of Corruption, Accountability, And Performance. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 9(9), 768-773.

Wibowo, A. R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang) . *Jurnal Imiah* , 14.

Yulianti, R. (2015). Pengaruh Minat Masyarakat Aceh terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah di Kota Banda Aceh. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* , 1-15.